

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri fashion menghasilkan limbah pencemaran pada energi dan air yang berdampak buruk pada lingkungan sekitarnya, maka pemerintah dunia membentuk program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memiliki tujuan dalam menjaga peningkatan kesejahteraan masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, dan menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas). Dalam upaya membantu mewujudkan *sustainable Development Goals* tersebut pada industri fashion, maka terciptalah *sustainable fashion*, *Sustainable fashion* merupakan upaya dalam memakmurkan dan meninggalkan kerugian seminimal mungkin terutama pada lingkungan dan kemanusiaan (*Zero Waste Indonesia*, 2020). Oleh sebab itu, *sustainable fashion* mempunyai peran sangat penting dalam mengurangi polusi pada lingkungan dan memberikan kemakmuran pada masyarakat, yaitu dengan menerapkan upaya-upaya untuk mengurangi limbah industri fashion.

Salah satu upaya untuk mengurangi limbah adalah penerapan metode *zero waste* dan *artisanal fashion*. *Zero waste* fashion dilakukan dengan cara mengurangi pemborosan limbah sisa bahan busana dibawah 15% (Rissanen & Mcquillan, 2016), lebih lanjut *Artisanal fashion* adalah seorang yang terampil dalam membuat sesuatu dengan tangan dengan kualitas tinggi yang diproduksi dalam jumlah sedikit, dan proses produksi hanya dilakukan oleh tim kecil pada sebuah studio skala kecil (Aakko, 2016). Keduanya merupakan bagian dari *sustainable fashion* karena memiliki prinsip yang serupa dalam penerapannya dari *reduce*, yang mana pada *zero waste* melakukan pengurangan pada limbah sisa dan *artisanal* mengurangi pencemaran air, energi, dan bahan kimia serta pemanfaatan sumber daya manusia secara lokal.

Penelitian dilakukan dengan secara kualitatif dengan metode pengumpulan data primer melalui eksplorasi dan observasi, serta data sekunder melalui studi literatur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui potensi dari eksplorasi pola kreatif

menggunakan teknik *subtraction cutting* sebagai penerapan *zero waste fashion design*. Desainer dapat menerapkan *sustainable fashion* dalam proses perancangan dan produksi busana melalui *zero waste fashion design* sebagai pendekatannya. Hasil akhir dari penelitian ini berupa tiga rancangan busana *sustainable fashion* dengan menerapkan *zero waste artisanal fashion design* menggunakan teknik *subtraction cutting*. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan referensi bagi akademisi, mahasiswa, dan desainer yang ingin mengetahui dan mempraktekkannya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Adanya potensi penerapan *zero waste fashion* pada busana sebagai penerapan *sustainable fashion*.
2. Adanya potensi untuk menerapkan *sustainable fashion* pada pendekatan *artisanal fashion*.
3. Adanya potensi untuk penerapan *subtraction cutting* teknik *tunnel* yang dapat diaplikasikan pada busana *zero waste fashion design*.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana menerapkan *zero waste fashion* sebagai penerapan *sustainable fashion*?
2. Bagaimana menerapkan *sustainable fashion* pada pendekatan *artisanal fashion*?
3. Bagaimana menerapkan *subtraction cutting* teknik *tunnel* pada busana *zero waste fashion design*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *zero waste* dengan *subtraction cutting* dan penerapan teknik *fabric manipulation* sebagai pendekatan *artisanal*.

2. Material fashion

Material utama yang digunakan adalah kain jenis Mikado liquid.

3. Produk

Hasil penelitian berupa busana *zero waste* dengan *subtraction cutting* dan penerapan teknik *fabric manipulation* sebagai pendekatan *artisanal* fashion.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui potensi dari penerapan *zero waste fashion design* sebagai penerapan *sustainable* fashion.
2. Mengetahui potensi dari penerapan *artisanal* fashion sebagai pendekatan pada *sustainable* fashion.
3. Mengetahui potensi busana *zero waste* dapat diterapkan dengan mengaplikasikan *subtraction cutting*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan *sustainable* fashion dengan penerapan *zero waste* fashion.
2. Penerapan *artisanal* fashion sebagai pendekatan *sustainable* fashion.
3. Menghasilkan busana *zero waste* dengan penerapan *subtraction cutting*.

I.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data berupa *sustainable fashion* yang berupa definisi, klasifikasi, dan perkembangan dan *zero waste fashion design* yang terdiri dari definisi, sejarah, teknik, dan metode desain. Selain itu, data yang diperoleh mengenai *artisanal fashion* terdiri dari definisi, sejarah, dan perkembangan hingga data mengenai *subtraction cutting* berupa definisi, sejarah, dan teknik.

2. Observasi Partisipan

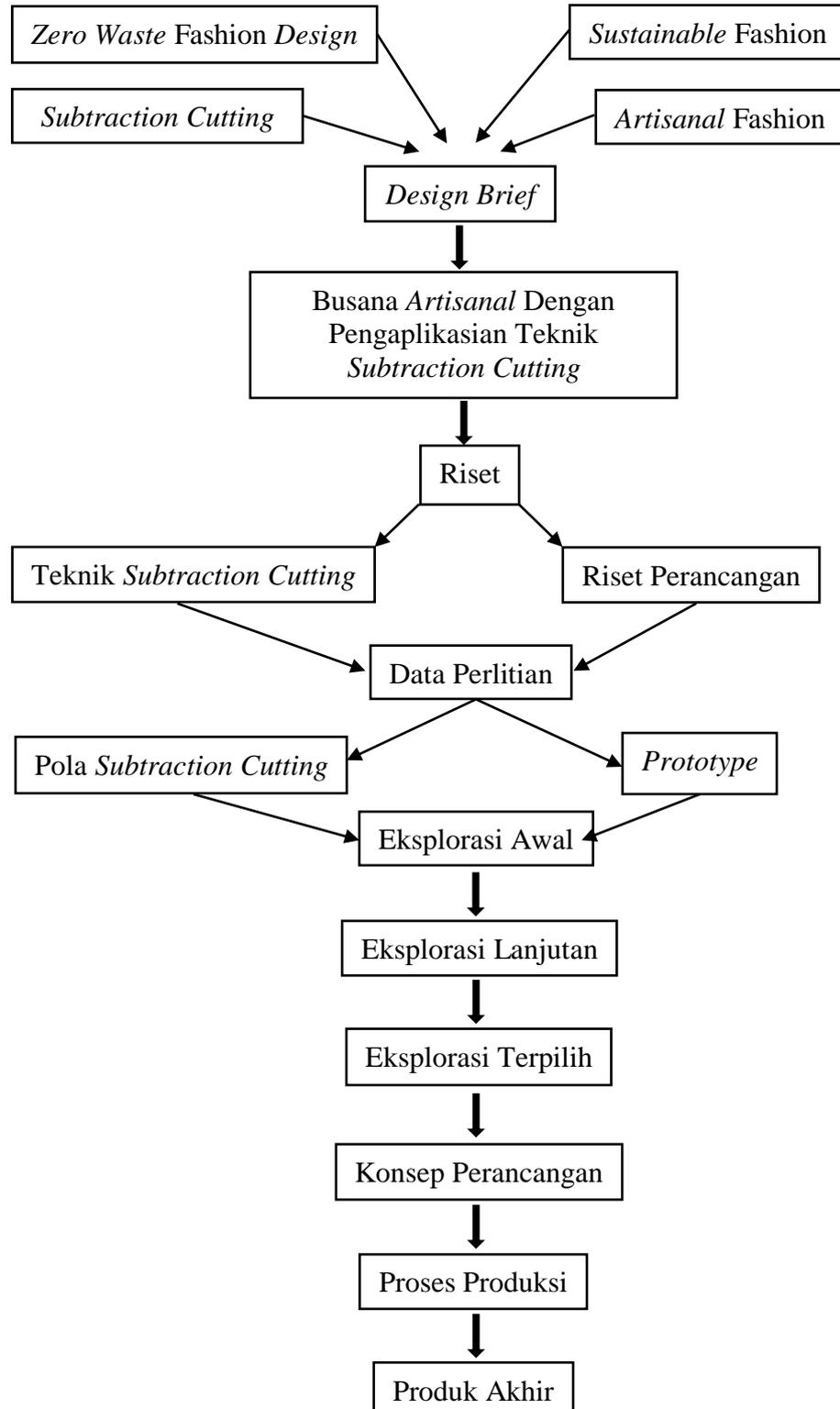
Observasi yang dilakukan untuk mendapat data mengenai proses sistem produksi dengan cara terlibat langsung selama magang pada *brand Masou Atelier*.

3. Eksplorasi

Eksplorasi yang dilakukan dengan mencoba menggunakan teknik *subtraction cutting* untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan *zero waste fashion design* pada busana, serta melakukan eksplorasi *fabric manipulation* sebagai pendekatan *artisanal fashion*.

I.7 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka penelitian dalam penyusunan laporan penelitian ini:



Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

I.8 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dan disusun dalam empat bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan mengenai dasar pemikiran dan teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan dalam merancang dan permasalahan yang diangkat, meliputi penelitian tentang teknik *subtraction*, dan penjelasan mengenai *zero waste fashion design*, *artisanal fashion*, dan *sustainable fashion*.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini berisi sumber utama data yang digunakan yang meliputi data primer, data sekunder, dan analisa hasil eksplorasi yang dilakukan untuk menunjang penelitian ini.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berupa penjelasan dari konsep perancangan, desain produk, perbandingan hasil akhir dengan eksplorasi, dan produk akhir yang akan menjadi akhir dari penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan hasil dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk membantu penelitian selanjutnya.